

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI SISWA
YANG TINGGAL DI ASRAMA DENGAN SISWA YANG TINGGAL DI
LUAR ASRAMA PADA SEKOLAH SMAS RK (ROMA KATOLIK) DELI
MURNI DELI TUA**

SKRIPSI

OLEH:

GRACE IVONE MONTASIA PURBA

198600223



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/24

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI SISWA YANG
TINGGAL DI ASRAMA DENGAN YANG TINGGAL DI LUAR ASRAMA
PADA SEKOLAH SMAS RK (ROMA KATOLIK) DELI MURNI DELI TUA
SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH

GRACE IVONE MONTASIA PURBA

198600223

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DITINJAU
DARI SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA DENGAN
SISWA YANG DI LUAR ASRAMA PADA SEKOLAH RK
(ROMA KATOLIK) DELI MURNI DELI TUA

NAMA : GRACE IVONE MONTASIA PURBA
NPM : 198600223
FAKULTAS : PSIKOLOGI

DISETUJUI Oleh:
Komisi Pembimbing

Yunita S.Pd , M.Psi. Kons
Pembimbing

Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan

Faadhil, S.Psi. M.Psi, Psikolog
Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Lulus: 13 – September – 2024

iii

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etikapenulisan ilmiah

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, September 2024



(Grace Ivone Montasia Purba)

NIM 19860223

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah

ini :

Nama : GRACE IVONE MONTASIA PURBA

NPM : 198600223

Program Studi : Ilmu Psikologi

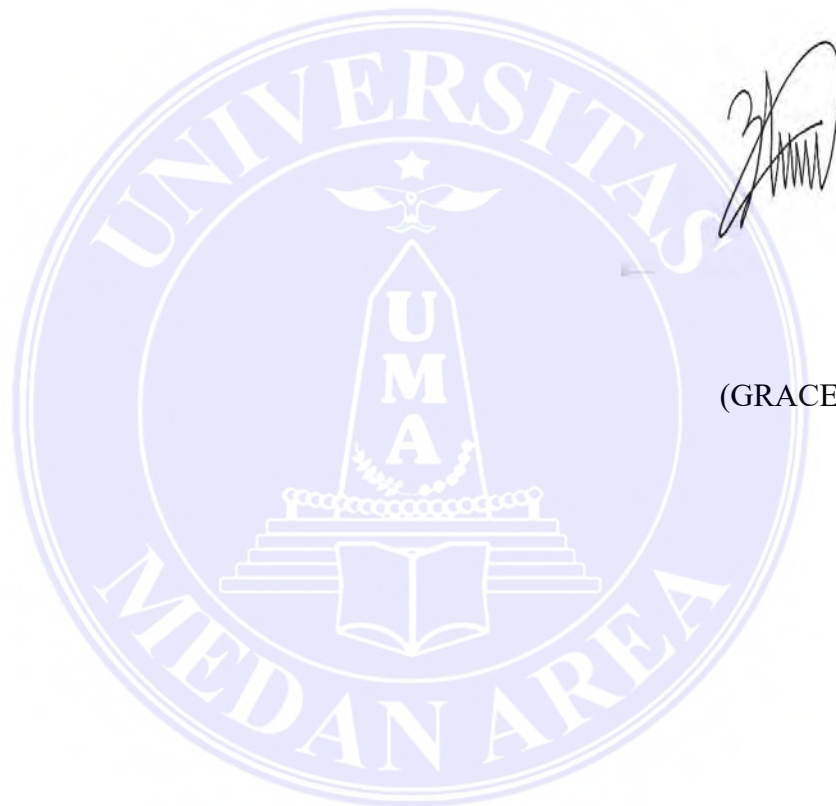
Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hal Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 – September -2024

Yang Menyatakan



(GRACE IVONE)

ABSTRAK

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI SISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA DENGAN YANG DI LUAR ASRAMA PADA SEKOLAH SMAS RK (ROMA KATOLIK) DELI MURNI DELI TUA

OLEH

GRACE IVONE MONTASIA PURBA

198600223

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua berjumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan model skala *likert* dengan dua skala yaitu siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di luar asrama. Berdasarkan hasil analisis mean hipotetik sederhana terlihat bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara siswa yang tinggal di asrama terhadap yang tinggal di luar asrama pada motivasi belajar siswa pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua, dimana $F=2,589$, dengan signifikan $p=0,11$. Dari hasil tersebut diperoleh Koefesien homogen. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa siswa yang tinggal di asrama tergolong tinggi dengan mean hipotetik sebesar 75, dan mean empiriknya 89,29. Selanjutnya siswa yang tinggal di luar asrama dapat disimpulkan memperoleh hasil rendah dengan mean hipotetiknya sebesar 75, dan mean empiriknya sebesar 60,05. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua dapat diterima.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Siswa, Dan, Asrama



ABSTRACT

THE DIFFERENCE IN STUDENT LEARNING MOTIVATION BETWEEN STUDENTS LIVING IN DORMITORIES AND STUDENTS LIVING OUTSIDE DORMITORIES AT SMAS RK (ROMAN CATHOLIC) DELI MURNI DELI TUA

BY:

**GRACE IVONE MONTASIA PURBA
NPM: 198600223**

This research aimed to determine the difference in learning motivation between students living in dormitories and students living outside dormitories at SMAS RK (Roman Catholic) Deli Murni Deli Tua. The population in this research was 80 students, consisting of those living in dormitories and those living outside dormitories at SMAS RK Deli Murni Deli Tua. The sampling technique used was total sampling. Data collection was conducted using a Likert scale model with two scales: one for students living in dormitories and another for those living outside dormitories. Based on the analysis of the simple hypothetical mean, it was evident that there was a negative and significant effect between students living in dormitories and those living outside dormitories on student learning motivation at SMAS RK Deli Murni Deli Tua, where $F=2.589$, with a significance of $p=0.11$. From the results, a coefficient of homogeneity was obtained. Based on the mean test results, it can be concluded that students living in dormitories showed high motivation with a hypothetical mean of 75 and an empirical mean of 89.29. Meanwhile, students living outside dormitories were found to have low motivation, with a hypothetical mean of 75 and an empirical mean of 60.05. From the research results, it can be concluded that the difference in learning motivation between students living in dormitories and those living outside dormitories at SMAS RK Deli Murni Deli Tua is significant.

Keywords: Learning Motivation, Students, Dormitories



KATA PENGANTAR

Penulis dilahirkan di Medan 15 Februari 2001 dari ayah Marudut Purba (+), dan ibu Merita Saragih. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis ini memiliki satu adek Perempuan, dan satu abang laki-laki. Penulis memiliki Pendidikan formal di TK Santa Lusia 2008 Medan, SD Budi Murni 6 Medan tahun 2007 sampai 2013, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan SMP Gajah Mada Medan dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Gajah Mada Medan dan lulus pada tahun 2019. Di tahun yang sama pula penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Berkat izin Tuhan Yang Maha Esa serta perjuangan, usaha, kesabaran, dan doa serta dukungan dari keluarga dan teman yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. PUJI TUHAN penulis berhasil dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Yang Tinggal Di Asrama Dengan Yang Tinggal Di Luar Asrama Pada Sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua. Skripsi ini disusun berdasarkan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area sebagai tempat penulis menimba ilmu. Teirmaksih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Siti Aisyah S,Psi, M,Psi, Psikolog selaku Dekan Psikologi Universitas Medan Area, dan selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini, Ibu Yunita S,Pd, M,Psi, Kons selaku ketua sidang meja hijau, Bapak Khairuddin S,Psi, M,Psi selaku dosen panitia penguji pada siding meja hijau, Bapak Faadhil, S,Psi, M,Psi, Psikolog selaku dosen panitia sekretaris siding meja hijau Bapak Khairil Fauzan S,Psi, M,Psi, Psikolog.

Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak Faadhil S,Psi, M,Psi, Psikolog selaku ketua program studi psikologi,dan terimakasih kepada Ibu Laili Altifa S,Psi, M,Psi, M,M, M,Psi psikolog selaku wakil bidang penjaminan mutu akademik, dan terimakasih kepada seluruh dose Universitas Medan Area yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu pengetahuan, terimakasih kepada bang Rikho Bustami, SE yang sangat

Bustami, SE yang sangat membantu dalam pengurusan setiap pemberkasan skripsi ini, terimakasih pula kepada seluruh jajaran Staff Universitas Medan Area yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh kedua oran tua yang selalu memberi semangat dan dukungan dengan penuh kasih sayang, dan kepada abang saya Zopnath Paneach Purba selalu mendukung dan memahami saya, dan serta kepada adek peremouan saya Nera Fransiska Octaria Purba. Yang selalu mendukung saya, dan menyemangati saya. Terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh guru-guru SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua telah meluangkan waktu untuk penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karna itu kriti, dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat. Akhir kata penulis ucapka terimakasih

Medan, - 13 – September – 2024



Grace Ivone Montasia Purba

NPM: 198600223

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8

1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Hipotesis Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pengertian Siswa.....	11
2.1.1 Pengertian Motivasi.....	12
2.1.2 Pengertian Belajar.....	13
2.1.3 Pengertian Motivasi Belajar.....	14
2.1.4 Faktor-faktor motivasi belajar.....	17
2.1.5 Aspek-aspek motivasi belajar.....	20
2.1.6 Ciri-ciri motivasi belajar.....	23
2.1.7 Indikator motivasi belajar.....	24
2.2 Pengertian Asrama.....	26
2.3 Jenis-jenis sekolah asrama.....	26
2.2.1 Dampak Positif.....	27
2.2.2 Dampak Negatif.....	27
2.2.3 Siswa tidak tinggal di asrama.....	28
2.2.4 Perbedaan motivasi belajar siswa siswa yang tinggal Asrama dan yang	

tinggal di luar asrama.....	29
2.2.5 Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Waktu dan tempat penelitian.....	31
3.2 Bahan dan alat ukur.....	31
3.3 Metode Penelitian.....	31
3.3.1 Teknik pengumpulan data.....	32
3.3.2 Identifikasi Variabel penelitian.....	32
3.3.3 Definisi operasional variabel penelitian.....	33
3.3.4 Subjek penelitian.....	34
3.4 Populasi dan sampel.....	34
3.4.1 Populasi.....	35
3.4.2 Sampel.....	35
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5 Prosedur Kerja.....	36
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.....	36

3.5.2	Prosedur Pengumpulan Data.....	37
3.6	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	37
3.6.1	Uji Validitas	37
3.6.2	Uji Realiabilitas.....	38
3.7	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.1.1	Persiapan Administrasi.....	38
4.1.2	Persiapan Alat Ukur.....	38
4.1.3	Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	39
4.2	Hasil Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	39
4.2.2	Uji Asumsi.....	39
4.2.3	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	40
4.3	Pembahasan.....	45
4.4	Hasil.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Skor Skala-Skala.....	33
Tabel 1. 2 Blue Print Siswa Yang Tinggal Di Asrama.....	34
Tabel 1. 3 Distribusi Penyebaran Butir.....	38
Tabel 1. 4 Analisis Data Dan Hasil Penelitian.....	39
Tabel 1. 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	39
Tabel 1. 6 Perhitungan Analisis Jarak.....	40
Tabel 1. 7 Mean Hipotetik.....	40
Tabel 1. 8 Mean Empirik.....	41
Tabel 1. 9 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 1. 2 Kurva Siswa Yang Tinggal Di Asrama.....	43
Gambar 1. 3 Kurva Siswa Yang Tinggal Di Luar Asrama.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. 1 Lampiran Skala Penelitian.....	56
Lampiran 1. 2 Kuisoner.....	58
Lampiran 1. 3 Data Mentah Penelitian.....	59
Lampiran 1. 4 Skala Penelitian.....	60
Lampiran 1. 5 Idepent Samples Test.....	66
Lampiran 1. 6 Hasil Penelitian.....	80
Lampiran 1. 7 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 1. 8 Surat Selesai Penelitian.....	83



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/11/24

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi beberapa kategori salah satunya adalah Pendidikan formal. Pendidikan formal adalah sistem Pendidikan modern yang dibagibagi secara berjenjang tersusun dan berurutan, sejak dari sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan Pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman Pendidikan. Hal ini untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan kearah suatu tujuan yang dicitacitakan.

Kegiatan utama dari pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar, belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil belajar, dan pengalaman, sedangkan mengajar adalah suatu aktifitas mengorganisasi untuk mengatur lingkungan sebaik-baiknya, dan menghubungkannya dengan akal, sehingga terjdainya

proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Peserta didik yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai maupun sikapnya.

Motivasi merupakan objek penelitian yang tetap menarik di dalam dunia Pendidikan. Motivasi dianggap sebagai faktor yang sangat penting menentukan tercapai atau tidak tercapainya tujuan pendidikan. Tanpa pendidikan orang-orang akan lebih sulit untuk berhasil.

Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan mempelajari sebuah topik cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktifitas yang diyakinkinya akan membantu dirinya belajar, seperti memperhatikan pelajaran dengan seksama, secara mental mengorganisasikan dan menghapal materi yang harus dipelajari, mencatat untuk memfasilitasi aktifitas belajar, berikutnya memeriksa level pemahamannya, dan meminta bantuan ketika dirinya tidak memahami materi tersebut.

Mengusahakan lingkungan yang baik sangat diperlukan dalam proses pendidikan siswa, karena keadaan lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangannya. Semakin baik lingkungan yang ditempati siswa tersebut, semakin baik pula proses pendidikannya, sebagai contoh siswa yang berada pada lingkungan asrama, secara tidak langsung pola hidup asrama yang tinggal di asrama tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar, setidaknya perubahan akhlak dan pengertian ilmu agama diprolehnya.

Persaingan pendidikan global Indonesia sangat kompetitif. Pendidikan dianggap sebagai ujung tombak keenam kecerdasan emosional. Baik pendidikan formal maupun nonformal diberikan orangtua agar anaknya mendapatkan Pendidikan yang cukup baik, dan

Pendidikan yang baik adalah Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengkonduksikan lingkungan agar terciptanya siswa yang ideal dan berlandaskan ketaqwaan. Siswa diharapkan bukan hanya pintar dan menguasai ilmu pengetahuan saja namun siswa juga harus berpendidikan berlandaskan pendidikan agama. Pendidikan agama sangat diperlukan untuk mendidik siswa, dengan pendidikan agama diharapkan dapat memberikan perlindungan kepada siswa terhadap pengaruh negatif yang ada di lingkungan Sekitar..

Banyak sekolah kemudian menyediakan Pendidikan dengan fasilitas asrama, dan seringkali berbasis keagamaan. Sistem asrama dengan basis agama yang ditawarkan memberi dampak yang baik bagi peserta didik. Sistem pendidikan dengan kehidupan di asrama mengajak siswa selama masa studinya mendapat pengawasan yang ketat. Pengawasan itu tidak hanya dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam ilmu agama.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa menjadi lebih termotivasi untuk berprestasi. Kemampuan intelektual khusus dan sifat-sifat umum diakui penting untuk keberhasilan akademis. Asrama memberi kurikulum yang ketat untuk pencapaian ilmu pengetahuan bagi siswa-siswinya.

Motivasi dianggap sebagai kekuatan pendorong umumnya menciptakan kegiatan pembelajaran yang terarah. Motivasi memungkinkan seseorang siswa untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang diinginkan dengan tepat sasaran. Proses pembelajaran dengan sistem yang baik memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikan yang adalah penting untuk masa depannya kelak. Dibawah pengawasan yang ketat, tingkah laku siswa akan diarahkan, ditambah dengan lingkungan yang memungkinkan interaksi intens antara siswa dengan guru dan antar siswa. Pengalaman belajar dengan lingkungan demikian memungkinkan berkembangnya proses kognitif yang berkesinambungan dan kesadaran diri untuk terus termotivasi dan disiplin dalam belajar.

Pada hakitnya, motivasi menjadipenting untuk menentukan apa yang mungkin membantu pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, menentukan jenis penegndalian respon belajar, serta mendorong ketekunan. Motivasi belajar merupakan komponen psikis non-intelektual, sardirman (2011) menyatakan bahwa ameningkatkan gairah dan semangat belajar merupakan peran motivasi yang khas. Seseotrang yang mempunyai motivasi belajar yang kuat akan menyelesaikan suatu dengan lebih cepat, tekun, dan tidak menyerah ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya, artinya

seseorang dengan motivasi belajar yang baik kelak memungkinkannya untuk akses di masa yang akan datang.

Seperti telah diungkapkan sebelumnya, bahwa motivasi dapat diartikan sebagai seluruh perangkat yang memebangkitkan kegiatan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Mutu Pendidikan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor lain penyebab siswa, guru, sarana, dan prasarana model pembelajaran yang digunakan serta minat dan motivasi siswa, kinerja guru yang buruk, sarana, dan prasarana yang belum memadai serta rendahnya kebutuhan dan motivasi siswa juga dapat menjadi penyebab kegagalan

Pendidikan. Jika

proses pembelajaran tidak berhasil, dan kurangnya persiapan siswa, tidak mungkin mengikuti kegiatan pembelajaran. Sistem pendidikan *boarding school* Dimana para siswa tinggal dalam suatu asrama dan menetap disana selama waktu yang telah ditentukan. Sistem pendidikan seperti ini dapat memebrikan pengawasan terhadap siswa dalam melakukan kegiatannya, dengan adanya pengawasan prestasi siswa dalam ilmu penegtahuan, pendidikan dengan sistem *boarding school* memberikan pengaruh nilai atau moral siswa akrena di dalam asrama lebih siswa tidak hanya mendapatkan ilmu penegtahuan tetapi juga mendapatkan nilai keagamaan.

Minat Masyarakat dalam sistem *boading school* semakin meningkat, hal ini dikarenakan banyaknya lingkungan negative yang mempengaruhi siswa akibat dari era

globalisasi modern. Modernitas membawa implikasi negative terhadap ketidakseimbangan antara kebutuhan rohani dan jasmani, sekarang ini banyak anak didik bangsa yang terpengaruh dampak negatif dari globalisasi missal narkoba, seks bebas, tawuran remaja, dan lain-lain. Masyarakat mengharpkan agar anaknya dapat terhindar dari dampak negatif globalisasi melalui Pendidikan *boarding school* .

Perkembangan lingkungan yang pesat dapat memberikan pengaruh terhadap anak, terutama perkembangan lingkungan di daerah perkotan. Orang tua menjadi lebih resah dengan adanya perubahan globalisasi yang semakin pesat, dengan adanya perubahan ini dapat mempengaruhi keadaan anak baik dampak positif maupun negatif. Dampak perkembangan globalisasi dapat memberikan pengaruh positif dan negatif, jika anak tidak dapat menerima perkembangan globalisasi dengan tepat maka anak akan mendapatkan pengaruh yang buruk.

Kondisi yang seperti ini memunculkan berbagai solusi untuk menggulangi dampak negatif yang ada di Masyarakat akibat dari berkembangnya ilmu pengetahuan yang maju dengan pesatnya. sistem *boarding school* merupakan salah satu Solusi untuk menghadapi masalah yang bedampak dari lingkungan yang negatif. Ilmu pengetahuan, dan ilmu pendidikan agama dapat diproleh seimbang karena siswa mendapatkan kedua ilmu yang nantinya dapat memberi dampak yang positif bagi lingkungan dan siswa.

Menurut Iskandar (2012:190) dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di kelas salah satu cara yang hasrus dilakukan oleh guru adalah menimbulkan rasa persaingan atau kompetisi. Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil belajar prestasi yang telah dicapai

sebelumnya. Motivasi demikian dapat menimbulkan rangsangan baik dari internal maupun eksternal diri siswa yang menyebabkan siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan .

Kondisi seperti ini memunculkan berbagai solusi untuk menanggulangi dampak negatif yang ada di masyarakat akibat dari berkembangnya ilmu pengetahuan yang maju dengan pesatnya sistem *boarding school* untuk menghadapi permasalahan yang berdampak

Dari lingkungan yang negatif. Ilmu pengetahuan agama dapat diperoleh dengan seimbang karena siswa mendapatkan kedua ilmu yang memberi dampak positif bagi lingkungan dan siswa Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengkondisikan lingkungan agar terciptanya siswa yang ideal dan berlandaskan ketaqwaan. Siswa diharapkan bukan hanya pintar, dan menguasai ilmu pengetahuan saja namun siswa juga harus berpendidikan agama diharapkan dapat memberi perlindungan kepada siswa terhadap pengaruh negative yang ada di lingkungan sekitar .

Permasalahan di tempat penelitian skripsi saya ini adalah masyarakat yang tinggal di asrama lebih semangat belajarnya, dibandingkan dengan siswa yang tinggal di luar asrama. Model pembelajaran orangtua/keluarga saya telah memilih Lokasi untuk penelitian skripsi saya pada sekolah SMAS Roma Katolik Deli Murni, Deli Tua

Fenomena yang menjadi fokus penelitian skripsi saya adalah adanya perbedaan kehidupan pembelajaran siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di luar asrama, mulai dari aktivitas bangun pagi hingga malam hari. Berangkat dari fenomena di atas maka,

Peneliti ingin mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di luar asrama pada siswa sekolah SMAS Rk Roma Katolik Deli Murni Deli Tua

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Siswa Yang Tinggal Di Asrama Dengan Siswa Yang Tingagl Di Luar Asrama Pada Sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada perbedaan motivasi belajar siswa terhadap siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di luara asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dari landasan teori yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: ada perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di

asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua, dengan asumsi bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama, maka semakin rendah motivasi siswa yang tinggal di luar asrama.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis :

Manfaat teoritis, hasil penelitian ini, menjadi referensi bagi calon siswa dan orangtua yang hendak menyekolahkan anaknya di sekolah berasrama. Menjadi referensi bagi sekolah dan pihak lain yang terkait pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Sekolah

Bagi sekolah, sebaiknya semua siswa diterapkan sistem yang sama supaya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama dengan yang di luar asrama. Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana sekolah asrama diharapkan segera dilakukan sehingga lebih banyak menampung siswa yang ingin tinggal di asrama. Sebagai pihak sekolah bekerja sama dengan orangtua untuk lebih mengawasi kegiatan belajar bagi siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school* sehingga siswa lebih terorganisir kegiatan belajarnya.

1.5.2.2 Bagi Guru

Sebaiknya guru memberikan dorongan belajar yang lebih intensif sehingga siswa

Grace Ivone Montasia Purba - Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Siswa...

merasa ada kebutuhan untuk selalu belajar. Guru dapat lebih mengembangkan kegiatan mengajarnya dengan lebih mengajak anak berpikir kreatif dalam memahami materi Pelajaran bukan hanya mendoktrin untuk memahami materi Pelajaran.

1.5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk di meja belajar serta sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, dan mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat di dalam dunia Pendidikan. Surwono (2007) siswa adalah setiap orang yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia Pendidikan yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi peneru bangsa.

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan, dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Untuk mencapai tersebut, pendidikan perlu usaha-usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih isi, strategi, dan kegiatan, teknik penilaian yang sesuai. Kegiatan tersebut dapat diberikan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan, yaitu membantu seseorang menjadi lebih baik sebagai individu warga negara atau segala anggota masyarakat.

Pendidikan harus melakukan upaya yang disengaja dan berencana dalam memilih isi, materi. Mereka dapat dilakukan di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dan menurut sekolah siswa adalah siswa yang belajar di sekolah dasar dan menengah atas, serta memakai seragam sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang di sekolah adalah sekolah dasar dan menengah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang di proses dalam proses pendidikan.

Dari beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan siswa adalah salah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalannya sistem belajar mengajar. Siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan

2.1.1 Pengertian Motivasi

Segala sesuatu yang mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu disebut motivasi (Purwanto 2010). Menurut Atkinson motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang muncul pada seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu serta usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena kegiatan mereka untuk tercapai Uno (2013) menyatakan bahwa belajar dan motivasi saling mempengaruhi belajar adalah

perubahan tingkah laku yang hamper selalu terjadi dan apa dapat muncul sebagai hasil dari praktik atau penguat yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dua komponen utama motivasi adalah pernyataan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai atau rangsang luar yang biasanya menghilangkan dan mengurangi kebutuhan itu sendiri. Hal ini berlaku untuk semua kebutuhan saat ini untuk berbagai tujuan yang dapat memenuhi atau mengurangi kebutuhan. Tidak semua kebutuhan ditentukan oleh perubahan internal yang merupakan keseimbangan psikologis manusia, meskipun kebutuhan mungkin mempunyai siklus untuk mengatur keseimbangan kehidupan seseorang, beberapa kebutuhan juga berkaitan dengan rangsangan dari luar (Djamarah 2013).

Oleh karena itu dapat Kesimpulan bahwa motivasi adalah kunci kondisi psikologi yang muncul secara sadar dan dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu karena keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.2 Pengertian Belajar

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang saling paling cocok dalam keseluruhan proses Pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tertentu tujuan Pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar dialami oleh siswa sebagai anak dan siswa sebagai siswa (Slameto 2010).

Perilaku baru yang dihasilkan dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Studi ini akan membatasi belajar secara informal, dan subjek penelitian adalah sekolah.

Belajar tidak dapat didefinisikan dengan tepat dikarenakan perubahan belajar adalah banyak aktifitas yang Sebagian besar orang disetujui. Ada beberapa ahli yang berusaha meningkatkan pemahaman belajar, seperti memperolehh pembendaharaan kata baru, menghafal syair, dan nyanyian, dll.

Bahwa hasil belajar menunjukkan kemampuan seseorang untuk menguasai mata Pelajaran yang diajarkan. Hasil belajar yang tinggi merupakan indikator keberhasilan siswa dalam Pendidikan. Hasil belajar yang tinggi juga menunjukkan bahwa siswa tersebut menguasai mata Pelajaran yang diprogramkan dengan baik, dan sebaliknya.

Kegiatan jiwa raga yang digunakan untuk mencapai perubahan tingkah laku dianggap penting sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyebabkan kecemasan kognitif efektif dan psikomotor. Menurut slameto (2010) belaaajar adalah Upaya yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya melalui berbagai kegiatan.

Menurut Carl R Rogers adalah memmbimbini anak kearah kebebasan dan kemerdekaan, memberi pengetahuan tentang morilitas dan memberikan mereka tanggung jawab ata s Keputusan mereka sendiri mencapai hasil.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan belajar adalah perubahan perilaku yang menetap yang menetap dan relative yang terjadi. Proses ini dapat terjadi melalui perubahan kognitif dan kemudian menjadi kebiasaan yang meningkatkan kemampuan dan peningkatan diri sendiri.

2.1.3 Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi secara etimologis "motiv" yang memiliki arti kehendak, alasan, kemauan, dan dorongan. Motivasi artinya tenaga yang membangkitkan serta menuntun kelakuan seseorang. Motivasi bukan tingkah laku, namun keadaan internal yang kompleks, serta tidak bisa dilihat dengan langsung, tetapi memberi pengaruh pada tingkah laku, interpretasi motivasi didasarkan pada tingkah laku. Interpretasi motivasi didasarkan pada tingkah laku, secara verbal ataupun non verbal.

Asal kata motivasi adalah "*movere*" dalam Bahasa Latin yang artinya bergerak serta dalam Bahasa Inggris adalah *to move*. Motiv didefinisikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motiv tidak berdiri sendiri, namun berhubungan dengan faktor lain, baik faktor internal ataupun eksternal. Hal ini memberikan pengaruh pada motif disebut dengan motivasi. Istilah motivasi merujuk pada semua hal yang terkandung pada stimulasi Tindakan ke arah tujuan.

Kata motivasi berasal dari "motif" yang didefinisikan dengan kekuatan yang ada pada diri seseorang, yang mengakibatkan seseorang berbuat sesuai tindakan. Motiv tidak

bisa dilihat langsung, namun bisa diterjemahkan pada tingkah lakunya, meliputi dorongan, dan pembangkit tenaga timbulnya perilaku tertentu.

Menurut Chernis & Goleman, motivasi belajar adalah salah satu kecenderungan individu dalam mencapai suatu tujuan melalui semangat serta kegigihan dalam melaksanakan proses belajarnya. Sedangkan menurut Bandura, motivasi adalah konstruk kognitif yang memiliki dua sumber, harapan keberhasilan, serta gambaran hasil pada masa mendatang sesuai dengan pengalaman menentukan serta mencapai tujuan-tujuan antara.

Menurut Thorndik, belajar yaitu tahap interaksi dengan stimulus. Menurutnya, perubahan tingkah laku bisa berupa sesuatu yang bisa diamati (nyata) atau tidak bisa diamati (tidak nyata). Menurut teori klasik, belajar adalah *learning is a process of developing or training of mind*, kita belajar mengamati objek dengan memakai substansi dan sensasi, meningkatkan kekuatan, menciptakan harapan dan pikiran, dengan kata lain pendidikan ialah *inner development* atau proses dari dalam tujuan pendidikan ialah *self cultivation, self realization*.

Pengalaman baru yang dialami seseorang remaja saat melakukan kegiatan belajar terdiri atas tujuan awal yang memicu energi atau tenaga serta Tindakan nyata, seperti aktifitas Upaya untuk mengubah tingkah laku, motivasi sangat penting untuk mendorong siswa untuk belajar Sardirman (2018) menggambarkan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah motivasi. Jika seseorang memiliki keinginan belajar mereka akan mencapai hasil yang diinginkan siswa yang memiliki motivasi rendah dampak acuh tak acuh putus asa dan tidak fokus pada Pelajaran menyebabkan kesulitan belajar mereka. Prestasi siswa yang dimiliki lebih rendah, rendahnya motivasi dapat menyebabkan usaha atau semangat yang rendah untuk beradaptasi dalam aktifitas tertentu, dan tentu saja rendahnya semangat akan mempengaruhi hasil yang diperoleh untuk belajar.

Winkel dalam Mulyana (2018) mengatakan motivasi belajar adalah semua Upaya yang dilakukan seseorang untuk mendorong kegiatan belajar. Memastikan bahwa kegiatan terus berlanjut, dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.

Maslow mengatakan motivasi adalah sebagai tenaga dalam yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, dalam penelitian ini motivasi dimaskdukan sebagai keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Triyanto 2019 motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal kepada siswa untuk mengubah tingkah laku mereka, biasanya dengan beberapa indikator atau elemen pendukung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka motivasi belajar diartikan sebagai motivasi adalah suatu kegiatan yang memiliki dorongan dari luar dan dalam diri dalam melakukan aktifitas belajar guna tercapainya suatu tujuan dari individu.

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Slameto motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, diantaranya sebagai berikut:

- a. Dorongan Kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas atau masalah.
- b. Harga Diri, yaitu siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh status dan harga diri.
- c. Kebutuhan Berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran atau belajar dengan niat guna mendapatkan pembedaan diri orang lain atau temanteman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri. Pendapat lain tentang faktor-faktor motivasi belajar siswa Menurut Dimiyanti dan Mudjono (2013) diantaranya sebagai berikut adalah:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai, penentu target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

b. Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugastugas perkembangan. Keinginan seorang anak perlu diiringi dengan kecakapan. Contohnya keinginan membaca perlu diiringi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani atau Rohani mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seseorang siswa yang sedang sakir, lapar, atau marah akan mengganggu perhatian belajar dan begitu sebaliknya.

d. Kondisi Lingkungan

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, lingkungan yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban, pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

Pendapat lain tentang faktor-faktor motivasi belajar siswa menurut Sardirman

(2012) diantaranya sebagai berikut:

a. Kebudayaan

Setiap kelompok budaya mempunyai pandangan tersendiri terhadap Pendidikan. Jika suatu wilayah mempunyai nilai budaya yang tinggi terhadap pendidikan, masyarakat budaya tersebut akan banyak mendorong perilaku anak didik untuk belajar keras agar menjadi orang yang benarbenar terdidik

b. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan penelitian yang sudah ada selama ini. Keluarga terbukti memberi pengaruh terhadap mmotivasi belajaar siswa karena perkembangan motivasi belajar siswa dipenagruhi ileh kondisi yang terjadi pada setiap perkembangan

C. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah menyangkut sarana prasarana sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah lainnya, suasana pelaksanaan kegiatan-kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya. Sekolah yang kaya akan aktifitas belajar memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terkelola dengan baik, dan diliputi suasana akademis yang wajar akan mendorong semangat belajar siswa

Berdasarkan uraian di ats maka dalam penelitian ini peneliti bahwa motivasi belajar siswa perlu dihidupkan terus untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan dijadikan dampak pengiring yang selanjutnya menimbulkan program belajar sepanjang hayat, akan tetapi pada kenyatannya motivasi belajar siswa tidak selamanya stabil. Hal ini disebabkan banyaknya faktorfaktor yang mempengaruhi

motivasi belajar tersebut seperti: cita-cita, kondisi siswa, lingkungan sekolah, dan kemampuan siswa. Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan keinginan siswa itu sendiri untuk belajar.

2.1.5 Aspek-aspek motivasi belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh paras siwa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun aspek-aspek motivasi belajar mengajar menurut Sudjana (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Minat atau perhatian siswa terhadap Pelajaran, yaitu siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan menaruh perhatian terhadap Pelajaran dan minat siswa terhadap kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan.
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugasnya, yaitu siswa yang memiliki motivasi belajar akan selalu berusaha melakukan tugas pekerjaannya sebaik mungkin, selalu bersikap mandiri dan memiliki target nilai untuk meningkatkan semangat siswa untuk melakukan tugasnya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya, yaitu siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang diterima, artinya tidak pernah mengabaikan tugas yang diberikan.

d.Reaksi senang dan puas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, artinya siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akan memuaskan perhatian sepenuhnya terhadap tugas yang diberikan dan tidak mudah menyerah atau putus asa ketika mengerjakan tugas-tugasnya.

e.Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperhatikan guru ketika sedang mengajar dan aktif bertanya ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Sementara menurut K. Gowing ada empat aspek motivasi belajar siswa,

Adapun penjelasan sebagai berikut:

a.Dorongan mencapai sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b.Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar.

Memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

c.Inisiatif Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan kesuksesan dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya

sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan halhal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

D.Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam menegjar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada tetapi setiap hari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Menurut pendapat yang lain Frandsen menyatakan, yaitu sebagai berikut:

- a.Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. Oleh karena itu, selalu mendorong untuk belajar, demi mengejar cita-citanya.
- b.Kreatif, peserta didik terus berpikir dan menciptakan sesuatu yang baru, sehingga membuat dirinya berbeda dengan yang lainnya.
- c.Menginginkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman. Sebagai manusia biasa, kita menginginkan suatu pujian sebagai bentuk penghargaan terhadap apa yang telah kita lakukan maupun kita capai.
- d.Merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran.
- e.Memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Tidak menutup kemungkinan, ketika kegagalan menghampiri kita, pasti terbisik rasa kecewa, tetapi bukan berarti membuat kita putus asa dan menyerah, melainkan harus tetap berjuang demi menjemput kesuksesan kita.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar siswa mengungkapkan hakikat motivasi belajar secara lebih mendalam, yaitu bagaimana motivasi dapat memunculkan minat dan perhatian siswa terhadap Pelajaran, bagaimana motivasi dapat menimbulkan semangat siswa untuk melakukan tugas-tugasnya, bagaimana motivasi dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam tugas-tugasnya reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan bagaimana motivasi dapat memberikan rasa senang dan puas pada siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

2.1.6 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardirman (2014:83) motivasi belajar yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri. Adapun ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet, menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
3. Lebih senang bekerja mandiri.
4. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu sehingga kurang kreatif).

5. Dapat mempertahankan pendapatnya.

6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakinin.

7. Senang mencari, dan memecahkan masalah soal-soal sifat motivasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa orang memiliki motivasi tinggi memiliki karakteristik berikut: mereka tekun dalam menyelesaikan tugas, menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, lebih senang bekerja sendiri, memiliki kemampuan untuk menyatakan pendapat mereka, lebih peka dan responsif terhadap masalah umum, dan memiliki kemampuan untuk memikirkan cara untuk membantu orang lain.

2.1.7 Indikator motivasi belajar siswa

Apabila seseorang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi maka hal tersebut dapat dilihat melalui indikator karena dengan indikator merupakan sebagai alat ukur dijadikan gambaran dalam mengamati bagaimana siswa dalam motivasi belajarnya siswa. Indikator motivasi belajar siswa seperti di bawah ini akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Indikator motivasi belajar yang akan digunakan dalam Menyusun kisi-kisi instrument angket untuk mengungkapkan masalah dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Adapun undikator motivasi belajar menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Pada indikator motivasi belajar ini penulis menggunakannya sebagai sumber penyebaran angket karena indikator tersebut memiliki dua jenis yaitu motivasi instrinsik, dan ekstrinsik yang sesuai dengan masalah yang ditemukan penulis, yaitu untuk melihat ada tidaknya motivasi pada siswa.

Sedangkan menurut Susanto (2018 : 45) mengemukakan indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Durasi kegiatan menunjukkan bahwa berapa lama anak didik senang dalam menyukai pembelajaran.
2. Frekuensi kegiatan dalam waktu tertentu berapa kali kegiatan dilakukan.
- Persitensi terletak pada suatu tujuan.
3. Ketabahan mampu menghadapi kesulitan.
4. Arah mentalitasnya ke arah tindakan objektif (suka atau benci), positif, atau negatif.

Maka Kesimpulan dari beberapa indikator-indikator motivasi belajar diatas adalah adanya aktifitas belajar yang tinggi, adanya Hasrat dan keinginan berhasil, ulet saat menghadapi kesulitan, adanya lingkungan belajar yang kondusif, lebih senang bekerja mandiri. Indikator diatas memiliki kekuatan masing-masing dalam mengukur motivasi belajar siswa sehingga kita dapat melihat seluruh indikator tersebut bekerja dalam diri individu.

2.2 Pengertian asrama

Asrama adalah tempat penginapan yang ditunjukkan untuk sekelompok orang, biasanya siswa sekolah. Asrama biasanya terdiri atas dari kamar-kamar yang dapat ditempati oleh lebih dari satu penghuni. Sebuah atau sekelompok bangunan tempat tinggal yang sedemikian untuk menampung sejumlah Pelajaran secara *continiue* atau *periodic*, dengan kepentingan yang sama yaitu menuntut ilmu, dengan tujuan, dan harapan agar dapat belajar dan beraktifitas secara efisien dan efektif tanpa paksaan.

2.3 Jenis-Jenis Sekolah Asrama

Terdapat beragam jenis sekolah berasrama. Menurut Wawan dkk (2018:5-9). Ada beberapa kriteria sekolah yang telah dirangkumkan dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Sekolah berasrama menurut sistem bermukim siswa

a. Boarding Day School

Asrama ini tidak mewajibkan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama, sehingga pada kriteria ini hanya sebagian siswa yang menempati asrama, sedangkan siswa yang lainnya tidak tinggal di asrama.

a. Day Boarading

Kriteria asrama ini merupakan asrama dimana hanya Sebagian kecil siswa yang tinggal di asrama tersebut, hal ini bisa disebabkan jarena jarak rumah dan sekolah yang jauh atau yang lainnya. sedangkan kebanyakan siswannya memilih untuk tinggal di asrama.

2.2.1 Dampak Positif

Siswa sarama memiliki lebih dari banyak waktu untuk belajar secara mandiri atau dalam sekelompok kiurangnya distraksi. Anak anda dapat di motivasi untuk belajar bersama dan berinteraksi satu sama lain jika mereka memiliki kesempatan untuk berkumpul dengan teman-teman mereka.

2.2.2 Dampak Negatif

Memastikan bahwa di asrama tersebut aturan terlaksana dengan ketat, sekolah asrama sering dilakukan dengan mendidik sehingga kurang bersosialisasi dengan lingkungannya, beberapa sekolah asrama dihuni oleh mereka yang berupaya sehingga cenderung boros, sebelum menghantarkan antar ke sekoklah asrama pastikan bahwa keinginan tinggal di asrama bukan hanya dari orangtua tetapi juga dari sang anak.

2.2.3 Aspek-aspek siswa yang tinggal di asrama, antara lain:

1. Kehidupan Sosial

Asrama dapat menjadi tempat untuk berlatih menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan.

2. Karakter

Asrama dapat memberikan sarana tempat untuk membangun karakter siswa seperti etika, kedisiplinan, kejujura, tanggung jawab, komitmen, tangguh, dan peduli terhadap orang lain.

3. Kinerja Akademik

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di asrama memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Hal ini dikarenakan siswa memiliki lebih banyak waktu untuk belajar secara mandiri ataupun kelompok, dan kesempatan untuk belajar bersama dan saling membantu teman-teman.

4. Fasilitas Dan Kondisi Fisik

Ketidakpuasaan dengan fasilitas dan kondisi fisik asrama dapat mengganggu kenyamanan siswa. Hal ini bisa terjadi jika asrama kurang terjaga kebersihannya, seperti kamar mandi kotor, saluran air sering macet, lampu kamar sering mati, dan lain- lain.

2.2.3 Siswa tidak tinggal di asrama

Siswa yang tidak tinggal di asrama memiliki lebih banyak kebebasan untuk melakukan apa pun mereka tidak memiliki asrama memiliki banyak teman memiliki pola tidur

dan makan yang berbeda, dan memiliki belajar yang berbeda, akibatnya siswa yang tidak tinggal di asrama kurang termotivasi untuk belajar.

2.2.4 Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Siswa Yang Tinggal Di Asrama Dan Yang Tinggal Di Luar Asrama

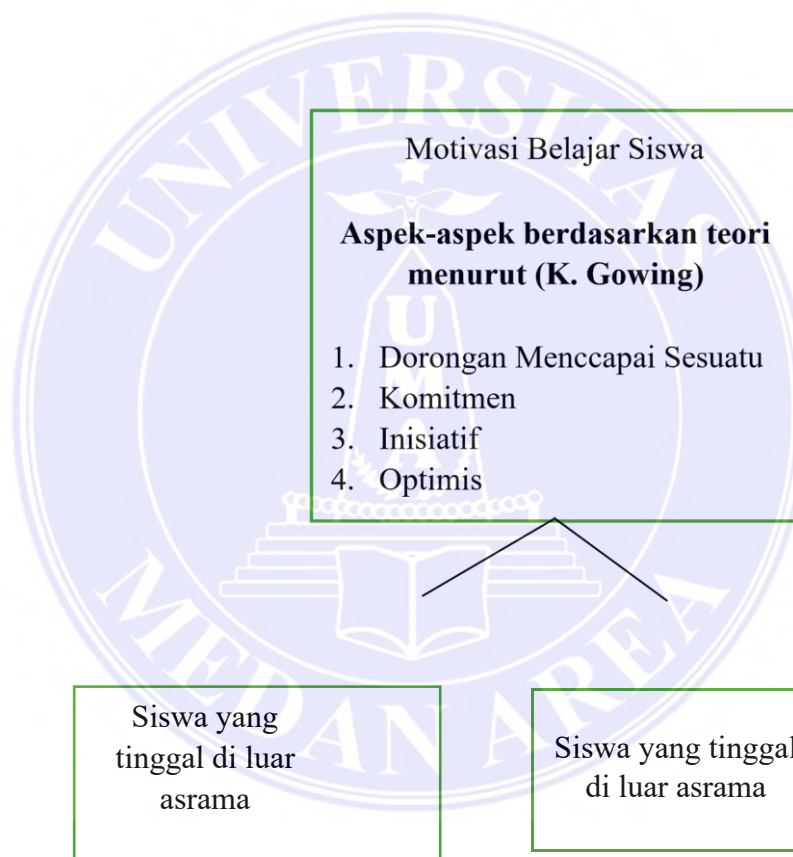
Sistem Pendidikan asrama atau *boarding school* dimana siswa yang tinggal di asrama dan yang tinggal di luar asrama selama jangka waktu tertentu, sistem boarding school dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar, ini karena Pendidikan di asrama mempengaruhi nilai atau norma karena siswa tidak hanya belajar tetapi juga belajar tentang keagamaan.

Motivasi dari tekun tekanan atau orangtua tidak hanya dapat sekuat dari kelompok atau teman sebaya, siswa yang tinggal di asrama mendapatkan dorongan dari guru mereka dan teman sekelas mereka, namun hanya dapat memberikan motivasi kepada siswa yang tidak menggunakan sistem asrama saat siswa berada di lingkungan sekolah, yaitu kegiatan belajar mengajar.

Salah satu yang mempengaruhi Tingkat motivasi belajar siswa adalah bagaimana tempat tinggal mereka berada dari bagaimana siswa yang tinggal di asrama menggunakan sistem *boarding school* lebih sering dan lebih teratur mendapatkan dorongan dari guru mereka yang berada di asrama, sedangkan siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school*.

2.2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka pikir yang menggambarkan alur pikir peneliti dan memberi penjelasan kepada orang lain mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diutarakan di dalam hipotesis (Arikunto, 2013).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAS RK (Roma Katolik) yang beralamat di jalan nagio 7 nomor 117 Deli Tua. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 September-2023.

Penelitian dilakukan selama 1 hari.

3.2 Bahan dan Alat penelitian

Bahan dan alat dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi yang berbentuk skala *likert*, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus di jawab oleh subjek.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan skala yang berisi daftar

yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat mengisi dengan mudah (Sugiyono, 2018).

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menekankan pada penggunaan data numerik yang diolah melalui metode statistik, dengan studi korelasi yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

Sugiyono (2018) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan orang lain atau satu objek dengan satu subjek yang lain. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu motivasi belajar siswa variabel independent (variabel bebas).

a. Variabel independent (Variabel X) : Motivasi Belajar Siswa

Dalam melaksanakan penelitian, variabel harus didefinisikan sedemikian rupa sehingga jelas bangunan konstruk mana yang hendak dipergunakan, sehingga jelas pula bentuk alat ukur mana yang harus dipergunakan untuk memperoleh data yang valid mengenai variabel yang dimaksud dan hal ini disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Sugiyono, 2018).

Motivasi Belajar Siswa.

Motivasi belajar siswa merupakan oobjek penelitian yang tetap menarik di dalam dunia pendidikan. Motivasi dianggap sebagai faktor yang sangat penting menentukan tercapainya atau tidak tecapainya tujuan pendidikan. Tanpa pendidikan orang-orang akan lebih sulit untuk berhasil. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi beberapa kategori salah satunya adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah sistem pendidikan modern yang dibasgi-bagi secara berjenjang tersusun, dan, berurutan. Sejak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah mennegah atas hingga perguruan tinggi. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal. Secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi

siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajarsehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Hal ini untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan ke arah tujuan yang dicita-citakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Arikunto, 2014) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang dimana populasi merupakan keseluruhan objek yang dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan ketentuan karakteristik dalam penelitian harus sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMAS RK (Roma Katolik) Deli Murni Deli Tua yang berjumlah 80 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau pun bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 siswa pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling menurut Sugiyono (2018) adalah Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018)

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala atau kuisioner, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang di format menggunakan *google form*. Angket adalah “sejumlah pernyataan/pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal ia ketahui. “Pertanyaan/pernyataan tersebut mengandung informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan subjek penelitian (Sugiyono, 2018).

Kuisioner terdiri dari sistem-aitem pernyataan yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu, *Favourable*, dan *Unfavourable*, aitem *favourable* adalah sistem yang berbentuk pernyataan yang positif atau mendukung sedangkan *unfavourable* adalah aitem yang berbentuk pernyataan negative atau tidak mendukung. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a. Skala Siswa Yang Tinggal Di Asrama

Skala siswa yang tinggal di asrama didefinisikan sebagai kehidupan sosial, karakter, kinerja akademik, fasilitas dan kondisi fisik yang ada dalam tempat tinggal siswa tersebut. Skala siswa yang tinggal di asrama menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1.2 Rentangan Skor Skala Variabel Siswa Yang Tinggal Di Asrama

Alternatif Jawaban	Nilai Favourable (+)	Alternatif Jawaban	Nilai Unfavourable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2

Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

b. Skala Siswa Yang Tinggal Di Luar Asrama



Alternatif Jawaban	Nilai Favourable (+)	Alternatif Jawaban	Nilai Unfavourable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan skala model *likert* yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek dikemukakan oleh Sarafino&Smith (2011) terdiri dari: Tidak fokus belajar, hidup dengan kebebasan, kurang memahami materi, dan tidak mampu mempertahankan pendapat dalam belajar. Skala siswa yang tinggal di luar asrama menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju

(S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelasnya dapat

dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.2 Rentangan Skor Skala Yang Tinggal Di Luar Asrama

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi yang berbentuk *skala likert* yang di format menggunakan *google form*, yaitu sejumlah daftar pernyataan yang ahrus di jawab oleh subjek. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan skala yang berisi daftar yang telah disiapkan atau disusun sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat mengisi dengan mudah (Sugiyono, 2018).

3.6 Validitas dan Rehabilitas Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2014) menyatakan bahwa alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang digunakan serta mengungkapkan data variabel secara tepat, benar atau tidak sebuah data tergantung dari instrument pengumpulan data.

a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Rehabilitas

Reabilitas artinya dapat diandalkan sehingga skor bisa dipercaya. Reabilitas dari suatu alat ukur sebagai keajegan atau kekonstantan dari alat ukur yang pada prinsipnyamenunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran

Kembali terhadap subjek yang sama (Sugiyono, 20218).

Uji reabilitas dilakuakn pada respoden dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditetntukan reliabilasnya, menggunakan program *SPSS25.0 for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $\alpha > 0,80$ maka instrument memiliki realibitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $\alpha < 0,80$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji secara *stastic* dengan menggunakan teknik analisis anova. Analisis penulis menggunakan teknik anova yaitu untuk melihat perbedaan antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai temuan penelitian yang diperoleh, bisa ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terlihat bahwa ada perbedaan yang negatif dan signifikan antara motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua dengan asumsi bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama maka semakin rendah motivasi belajar siswa yang tinggal di luar asrama yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa yang tinggal di luar asrama maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama. Dimana $r_{xy} = -0,712$ dengan signifikan $p = 0,0004 < 0,05$, dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini dinyatakan “diterima”

2. Berdasarkan hasil uji mean dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama tergolong tinggi dengan nilai mean hipotetik sebesar 10,191, dan mean empiriknya sebesar 10,296. Selanjutnya motivasi belajar siswa yang tinggal di luar asrama dapat disimpulkan memperoleh hasil rendah dengan hipotetik sebesar 75, dan mean empiriknya sebesar 60,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh si peneliti, maka ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah Sebaiknya semua siswa diterapkan sistem yang sama supaya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama dengan yang di luar asrama. Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana sekolah asrama diharapkan segera dilakukan sehingga lebih banyak menampung siswa yang ingin tinggal di asrama. Sebagai pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk lebih mengawasi kegiatan belajar anak bagi siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school* sehingga siswa lebih terorganisir kegiatan belajarnya.

pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Saran bagi guru sebaiknya guru memberikan dorongan belajar yang lebih instentif sehingga siswa merasa ada kebutuhan untuk selalu belajar. Guru dapat lebih mengemabangkan kegiatan menagajarnya dengan lebih menagajak anak berpikir kreatif dalam memahami materi Pelajaran bukan hanya mendoktrin untuk memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tinggal di luar asrama dan juga analisis terhadap hasil pengamatan, maka peneliti memberikan sarana sebagai berikut:

1.Tempat tinggal siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, seingga untuk mencapai hasil belajar yang maksimal orang tua hendaknya memperhatikan tempat tinggal siswa.

2.Untk penulis selanjutnya hendak lebih bisa menambah variable-variabel lain yang akan berkaitan dengan judul penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dan dapat lebih baik lagi.

3.Menjadi referensi bagi calon siswa dan orang tua yang hendak menyokalahkan anaknya di sekolah asrama.

4. Menjadi referensi bagi sekolah dan pihak lain yang terkait Pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asria Azis, (2016). *Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*.
- Azizah, aImatul, (2007). *Perbedaan Kebiasaan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Paada Mata Pelajaran Ekonomi Yang Betempat Pada Siswa Yang Tinggal Di Asrama Dengan Yang Di Luar Asrama*.
- Dian Fitri Nur Aini, Fattah Hanurawan, Hariyon, (2016), *Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Anak Tenaga Kerja Indonesia*.
- Euis Yniastuti, (2013) *Peningkatan Keterampilan Proses Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Strategi Pembelajaran Inkuri Terbimbing Pada Siswa Kelas VII Pada SMP Kartika V-I Balikpapan, Jurnal Pascasarjana Universitas Mulawarman*
- Hamalik, Oemar, 2004. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Iskandar, (2010) *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi
- Islam, (2010). *Perbedaan Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Rumpun PAI Dan Tingkat Kesopanan Siswa SMP Islam Al Ma'arif 01Singosari Antara Yang Tinggal Di Asrama Dan Yang Di Luar Asrama*
- John T. Avella, Mansureh Kebritchi, Sandra G. Nunn, Therese Kanai. (2016). *Learning Analytics Methods, Benefits, and Challenges in Higher Education*, 20(2).
- Kompri (2015), *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Jambi: Remaja Rosida Karya.

Muhammad Dalyono (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta Rineka Cipta

Nana Sudjana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung:PT.Remaja Rosdikarya.

Putri Balqis, Nasir Usman, Sakdiah Ibrahim. (2014). *Kompetisi Padagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, 2(1).

Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan KurikulumKTSP*, 5(2), 93196.

Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*, 2(2), 201-212. Tasiwan,

S. E Nugroho, Hartono. (2014). *Analisis Tingkat Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Model Advance Organizer Berbasis Proyek*, 3(1), 43-50.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Oemar Hamalik. 2006. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara

Winarsih, Varia. (2009). *Psikologi Pendidikan*, 5(2), 93-196.

WS. Winkel. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta: Gramedia

WS. Winkel Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo

Wahimurdini, 2010. Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik. Yogyakarta: Nuha Lattera

LAMPIRAN 1

LEMBARAN INFORMASI (INFORMED CONCENT)

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi anda untuk membaca penjelasan berikut:

1.Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk penyusunan skripsi. Tujuan dilibatkannya responden dalam penelitian ini adalah untuk pengambilan data terkait topik penelitian. Adapun latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di luar asrama pada sekolah SMAS RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua.

2.Prosedur Penelitian: Jangka waktu penelitian yang melibatkan responden ialah sekitar 1 hari. Penelitian dilakukan dengan skala atau kuisioner, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang diformat menggunakan *goggle form*. Informan yang digunakan peneliti adalah siswa yang tinggal di asrama di sekolah RK (ROMA KATOLIK) Deli Murni Deli Tua

3. Identitas Peneliti

Nama : Grace Ivone Montasia Purba

Asal : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Kontak : 082283219813

4.Jaminan Sukarela: Responden secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun, bersedia berperan dalam penelitian ini. Responden berhak untuk menghentikan proses pengambilan data jika tidak ada kesesuaian dan ketidaknyaman responden, dan peneliti tidak akan menuntut ganti rugi. **5.Jaminan**

Kerahasiaan: Data yang diperoleh selama proses penelitian akan dirahasiakan. Tidak ada penulisan nama subjek, dan data hanya dapat diakses oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk skripsi, dan selanjutnya akan dipresentasikan dalam forum ilmiah.

6.Manfaat dan Risiko: Manfaat keikutsertaan dalam penelitian ini adalah kesempatan responden untuk menyampaikan perasaan serta pemikiran terkait dengan motivasi siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di luar asrama serta turut memberi sumbangan data pada penelitian. Selama proses penelitian berlangsung, segala risiko yang timbul sebagai akibat atau dampak dari proses pengambilan data terhadap responden akan menjadi tanggung jawab peneliti.

LEMBAR IDENTITAS

Responden

Nama Responden :

Hari/tanggal wawancara :

Nama :

Jenis Kelamin :

Tempat, tanggal lahir :



Lampiran 2

Skala Penelitian

Syalom Selamat pagi Bapak/Ibu yang Saya hormati. Perkenalkan, saya GRACE IVONE (198600223). Saya adalah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2019. Saat ini saya sedang mengerjakan tugas akhir saya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana saya. Untuk memenuhi persyaratan tugas akhir yang saya kerjakan saat ini, dengan kerendahan hati saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu semua untuk mengisi pernyataan yang saya berikan di bawah ini dengan jawaban yang berdasarkan yang Bapak/Ibu rasakan pada saat ini.

Semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan benar dan tidak ada yang salah. Segala hal yang berkaitan dengan rahasia jawaban Bapak/Ibu tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum atau siapapun dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian saya saja.

Saya memohon bapak/Ibu untuk terbuka mengenai masalah yang sedang saudara hadapi. Bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi skala kusioner ini adalah bantuan yang sangat besar dan berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas kerja sama dan kesediannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat peneliti

GRACE IVONE

A. Data Identitas Diri

Nama (Inisial) : Umur :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Berikut terdapat butir aitem-aitem pernyataan yang harus kamu jawab dengan jujur sesuai dengan kondisi kamu saat ini.

2. Baca dan pahami setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan seksama.

3. Berikan centang (√) pada setiap jawaban atas pernyataan sesuai dengan keadaan yang anda rasakan yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

4. Setelah selesai, periksalah kembali nomor pernyataan dan identitas diri, apakah sudah terisi semua.

NO	Instrumen Penelitian	S	TS	SS	STS
1.	Saya tetap mengerjakan tugas dari guru karna di dorong oleh cita-cita				
2.	Saya tidak semangat belajar ketika tidak ada cita-cita				
3.	Saya selalu giat belajar karna di dorong oleh Hasrat dan keinginan berhasil				
4.	Ketika belajar saya tidak termotivasi dalam belajar karna tidak ada Hasrat dan keinginan berhasil				
5.	Menurut saya , saya memiliki kemampuan dalam menguasai pembelajaran				
6.	Saya tidak memiliki kemampuan dalam belajar				
7.	Saya semangat belajar ketika saya memiliki dorongan kebutuhan dalam belajar				
8.	Saya tidak semangat dalam belajar karna saya tidak memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar				

10.	Menurut saya , saya tidak semangat belajar karna tidak ada harapan citacita dan masa depan				
11.	Saya semangat belajar ketika kondisi saya kondisi mendukung				
12.	Menurut saya , saya tidak semangat belajar ketika saya tidak mendukung				
9.	Ketika saya belajar saya lebih semangat belajar ada harapan dan cita-cita masa depan				
13.	Menurut saya , saya semangat lebih semangat semangat belajar tidak ketika diberikan penghargaan				
14.	Menurut saya tidak dalam belajar ketika saya diberikan penghargaan dalam belajar				
15.	Menurut saya kondisi lingkungan sekolah sangat mendukung dalam proses pembelajaran				
16.	Menurut saya ,saya tidak fokus belajar ketika kondisi lingkungan tidak mendukung				
17.	Ketika saya belajar saya harus mendapatkan kegiatan yang menarik				

21.	Bagi saya pribadi ketika saya fokus untuk belajar, ada saja yang mengajak saya untuk berteman				
22.	Bagi saya pribadi ketika saya belajar, saya lebih suka belajar dengan kebebasan				
23.	Saya tetap belajar walaupun keberhasilan itu belum selesai				
24.	Bagi saya pribadi saya tidak bisa belajar, ketika				
19.	Bagi saya pribadi belajar dengan lingkungan yang kondusif yang diharapkan				
20	Menurut saya pribadi saya suka belajar dengan situasi belajar kelas yang tidak kondusif				
18.	Menurut saya , saya tidak semangat belajar ketika tidak ada pembelajaran yang menarik				
	keberhasilan itu belum selesai				
25.	Menurut saya pribadi saya suka tidak fokus untuk belajar				
26.	Bagi saya pribadi saya tidak disiplin dalam belajar				

30.	Menurut saya pribadi saya tidak suka belajar dan hidup dengan kebebasan				
31.	Bagi saya pribadi saya tidak disiplin dalam belajar				
32.	Menurut saya pribadi saya pernah bolos dalam belajar sehingga saya kurang fokus dalam belajar				
27.	Siswa lebih suka keinginan belajar saya diisi dengan kebebasan				
28.	Menurut saya pribadi saya tidak suka belajar dengan kebebasan di luar rumah				
29.	Menurut saya pribadi ketika saya belajar sangat disiplin dalam belajar				

33.	Saya tidak pernah puas dalam pencapaian belajar saya di kelas				
34.	Bagi saya pribadi saya sangat puas atas pencapaian saya dalam belajar di kelas				
35.	Ketika saya belajar mampu dalam mempertahankan pendapat saya				
36.	Dalam belajar di kelas saya terlihat sangat tidak percaya diri				
37.	Menurut saya pribadi saya dalam belajar tidak mampu mempertahankan pendapat saya				
38.	Dalam belajar saya di kelas terlihat sangat tidak percaya diri				



LAMPIRAN 3: DATA MENTAH



2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	
4	4	4	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	4	4	3	3	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	4	3	1	3	2	
4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3
1	1	2	2	4	1	4	2	1	4	3	2	4	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	1	1	3	2	
4	4	4	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	3	3	3	
4	4	1	3	4	2	1	2	2	3	1	4	2	2	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	2	2	4	4	3	2	2	3	
3	4	1	2	4	4	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	1	3	4	1	1	2	2	2	
3	2	1	2	4	4	1	4	2	2	1	3	2	4	1	4	1	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	
3	2	1	1	4	2	1	4	2	4	1	1	2	3	1	2	1	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	1	2	3	
2	3	1	1	1	2	2	3	1	4	2	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	4	4	4	2	2	3	2	1	1	
2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	
2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	2	1	3	4	3	2	3	2	4	2	

2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3		
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4		
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4		
4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2
4	4	4	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	4	4	3	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	4	3	1	3	2	2	2
4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3
1	1	2	2	4	1	4	2	1	4	3	2	4	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	1	1	3	2	2	2
4	4	4	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3
4	4	1	3	4	2	1	2	2	3	1	4	2	2	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3
3	4	1	2	4	4	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	1	3	4	1	1	2	2	2	2	
3	2	1	2	4	4	1	4	2	2	1	3	2	4	1	4	1	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4
3	2	1	1	4	2	1	4	2	4	1	1	2	3	1	2	1	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	3
2	3	1	1	1	2	2	3	1	4	2	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	1	2	4	4	4	2	2	3	2	1	1	1	1
2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4
2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	2	1	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2

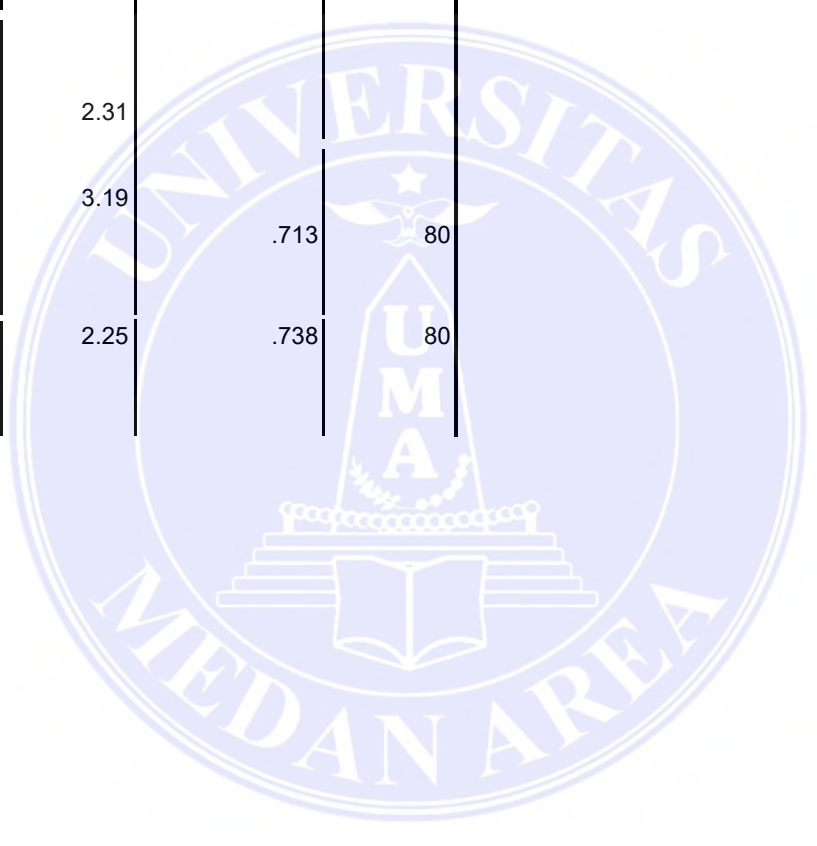


LAMPIRAN 5: Item Stastistik

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1		.697	80
MB2		.715	80
MB3		.720	80
MB4	2.91 2.09	.775	80
MB5	2.01	.727	80
MB6	2.74 2.95	.819	80
MB7	1.99	.727	80
MB8	2.95 2.35	.731	80
MB9	2.15 2.11	.731	80
MB10	2.14	.746	80
MB11	2.11 2.04	.868	80

MB12		.842	80
Grace Ivone Montasia Purba - Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Siswa....			
MB13		.849	80
MB14		.848	80
MB15	2.30	.691	80
MB16	2.44	.795	80
MB17	2.49	.722	80
MB18	2.31	.713	80
MB19	3.19	.738	80



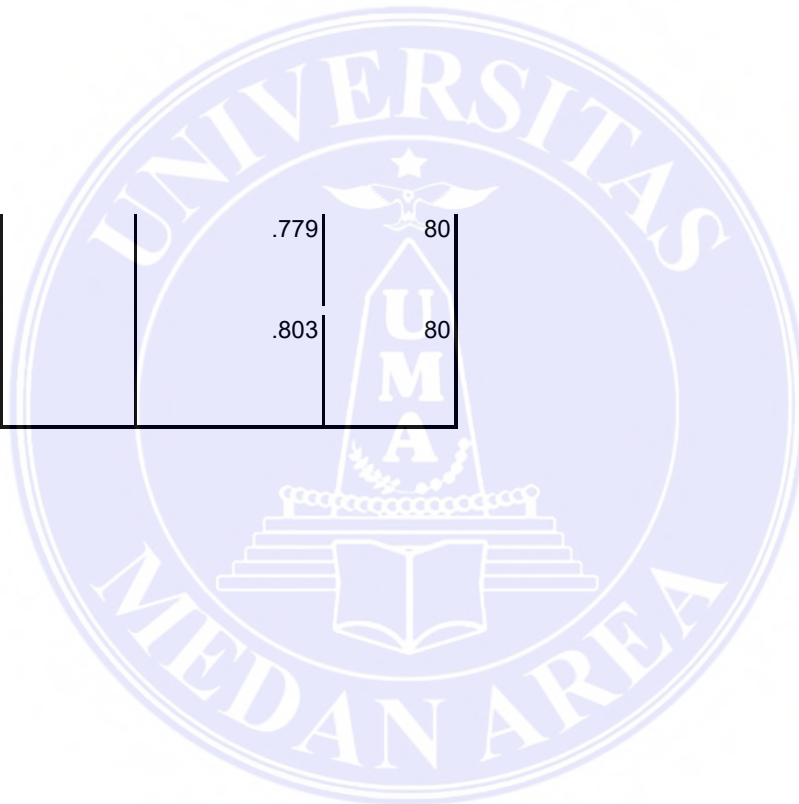


Grace Ivone Montasia Purba - Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Siswa....

MB20	2.29	.889	80
	2.42	.808	80
MB21			
MB22		.935	80
	2.75		
	2.78		
MB23	2.2	.826	80
	6		
MB24		.775	80
	2.8		
MB25	1	.713	80
	2.1		
MB26		.857	80
	1		
MB27		.786	80
	2.62	.849	80
MB28	2.2		
	5	.729	
MB29	2.1		80
	1		
MB30	2.3	.933	80
	0		
MB31	2.3	.919	80
	8		
MB32	2.2	.770	80
	0		
MB33			80
	2.91	.799	
	2.1		80
MB34	1	.711	80
MB35	2.8	.775	
	6		80

Grace Ivone Montasia Purba - Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Siswa....	MB36	2.0 8	.591	
	MB37	2.4 2	.823	80
	MB38	2.5 4	.927	80
		2.6 6		
		2.3 9		

MB39		.779	80
		.803	80
MB40			



Item-Total Statistics



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	93.86		.303	.897
MB2	94.69		.319	.861
MB3	94.76		.495	.863
MB4	94.04		.364	.878
MB5	93.82		.463	.867
MB6	94.79	47.411	.317	.857
MB7	93.82	44.369	.394	.875
MB8	94.42	44.563	.429	.847
MB9	94.62	45.606	.343	.857
MB10	94.66	44.830	.343	.881
MB11	94.64	43.815	.443	.866
MB12	94.66	45.488	.355	.865
MB13	94.74	43.260	.432	.840
MB14	94.47	44.361	.338	.894
MB15	94.34	44.353	.346	.892
MB16	94.29	42.424	.374	.877
MB17		46.759		
		47.011		
		45.423		

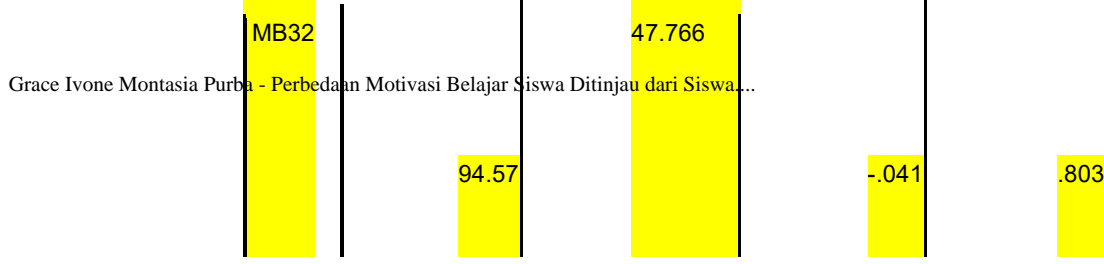
Grace Ivone Montasia Purba - Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Siswa....

		94.46	47.771	-.037	.801
MB18		93.59	47.511	-.010	.898

MB19	94.52		44.860	.355	.868.898
MB20	94.49				
	94.35		46.987	.312	
MB21		.409		.885	46.078
MB22	94.02		46.911	.311	.899
MB23	94.00		48.835	.338	.816
	94.51				
MB24			43.899	.333	.857



MB25		47.733		
	93.96		-.032	.801
MB26		48.252		
	94.66		-.089	.811
		46.332		
MB27	94.15	45.620	.391	.887
MB28	94.52		.338	.881
MB29		48.150		
	94.66		-.075	.806
		44.379	.315	
MB30	94.47	46.800	.322	.869
MB31	94.40			.897



MB33	93.86	47.766	-.043	.804
MB34	94.66	45.948	.352	.880
MB35	93.91	47.904	-.054	.804
MB36	94.70	48.035	-.056	.800
MB37	94.35	47.673	-.038	.804
MB38	94.24	49.044	.353	.822
MB39	94.11	44.886	.333	.869
MB40	94.39	47.253	.302	.898

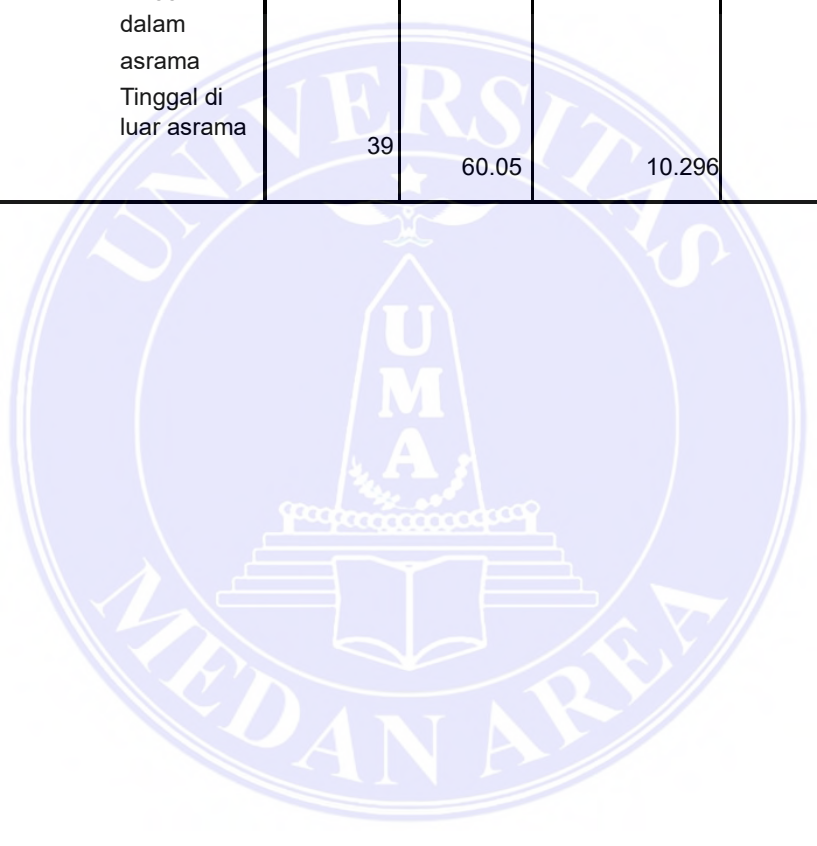




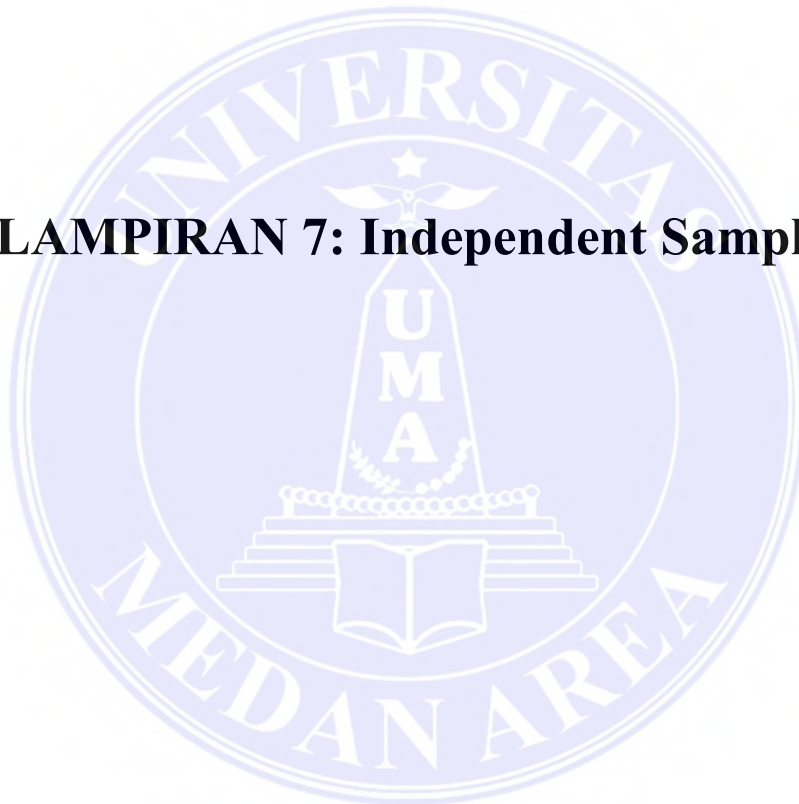
LAMPIRAN 6: Groups Statistik

Group Statistics

jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
motivasi belajar	41	89.29	10.191	.654
Tinggal di dalam asrama	39	60.05	10.296	.848
Tinggal di luar asrama				



LAMPIRAN 7: Independent Samples Test



Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed									
motivasi belajar	2.589	.112	-.712	78	.003	-.759	1.065	-2.879	1.362
Equal variances not assumed									
			-.708	72.359	.004	-.759	1.071	-2.894	1.377



LAMPIRAN 8: Hasil Penelitian

HASIL PENELITIAN

Daftar Tabel 1. Perhitungan Reliabelitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi belajar	0,891	Reliabel

2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Motivasi belajar	69,66	0,641	4,747	0,806	Normal

Kriteria P (sig) > 0.05 maka dinyatakan sebaran normal

3. Hasil Perhitungan Homogenitas

Levene Statistic	F	P	Keterangan
12,39	2,589	0,112	Homogen

Kriteria : P > 0.05 maka dinyatakan homogen

4. Hasil perhitungan uji beda t test

	t	Df	P	Keterangan
--	---	----	---	------------

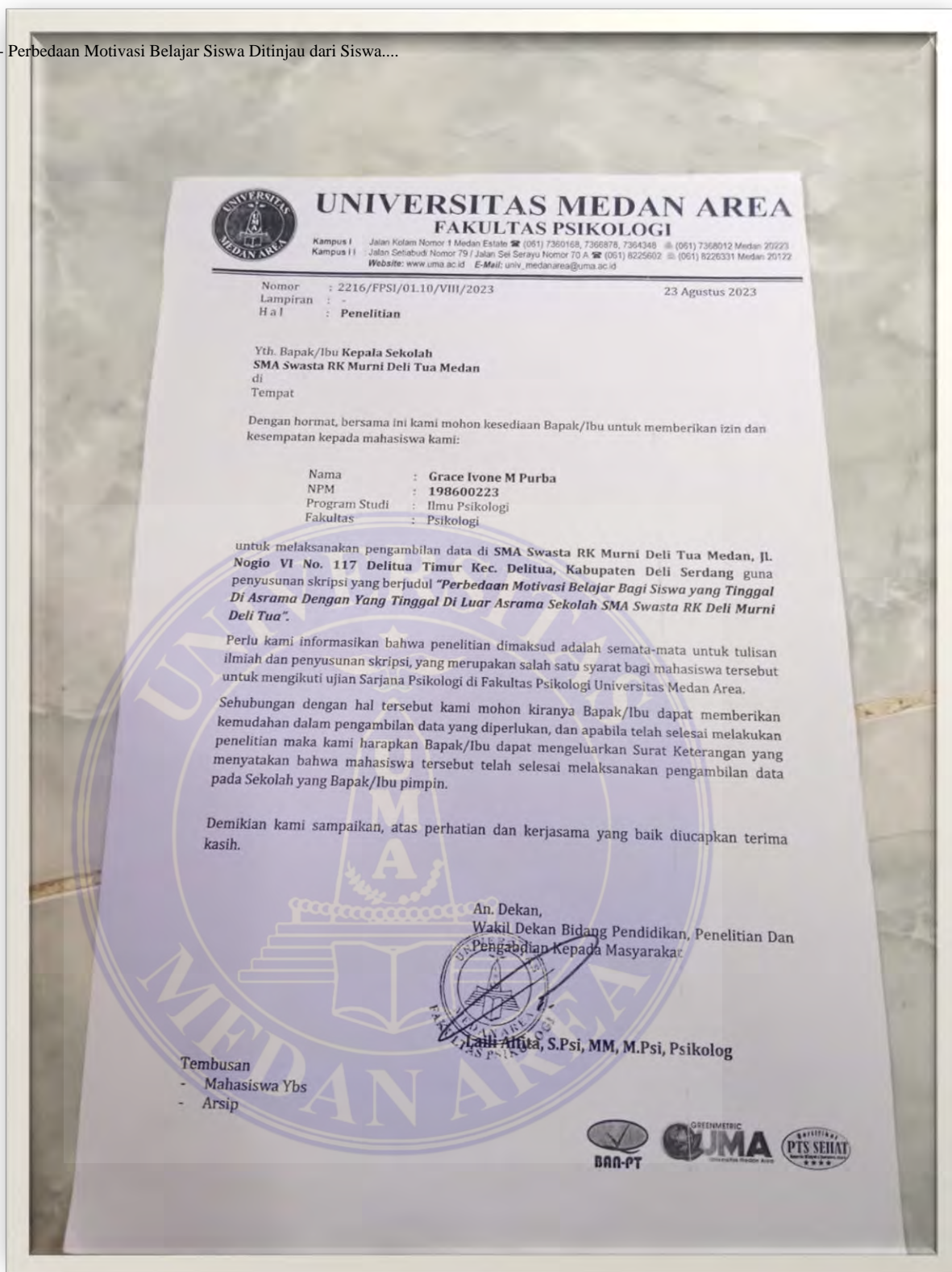
Between group		-0,7127800	0,004	Ada perbedaan motivasi belajar antara yang di dalam asrama dan di luar asrama	
			Hipotetik	Empirik	
Dalam asrama	41	10,191	75	89,29	tinggi
Di luar asrama	39	10,296	75	60.05	rendah
keseluruhan	80	10,747	75	69.05	sedang

4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	N	SD	Nilai Rata-rata	Keterangan
----------	---	----	-----------------	------------



LAMPIRAN 9: Surat Izin Penelitian



LAMPIRAN 10: Surat Selesai Penelitian





**YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO
SMA SWASTA RK DELI MURNI**

JL. NOGIO VI NO. 117 Telp. 061-7030117 DELITUA
KABUPATEN DELI SERDANG
AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 739/E.7/SMA-DM/09.2023

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Universitas Medan Area nomor : 2216/FPSI/01.10/VIII/2023 tanggal 23 Agustus 2023 Perihal Penelitian maka dengan ini Kepala Sekolah SMA RK Deli Murni Delitua menerangkan :

Nama : **Grace Ivone M Purba**
NPM : 198600223
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : **"Perbedaan Motivasi Belajar Bagi Siswa yang Tinggal di Asrama Dengan Yang Tinggal Di Luar Asrama Sekolah SMA RK Deli Murni Deli Tua".**

Bahwa nama Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian tanggal 09 September 2023 di SMA RK Deli Murni Delitua dengan baik.
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Delitua, 09 September 2023
Kepala Sekolah

Manaek Lumbantoruan, S.Pd, M.Pd